

LKPD

CERITA RAKYAT

SMA/MA KELAS X

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :

ASAL SEKOLAH :



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi : Cerita Rakyat

Tahun Pelajaran : 2024/2025



Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami cerita rakyat dengan model CTL.
2. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat yang berkaitan dengan budaya lokal Kota Serang.
3. Menemukan dan menganalisis pesan moral serta etika dalam cerita rakyat.
4. Mengaitkan nilai-nilai cerita rakyat dengan pengalaman pribadi dan kehidupan sehari-hari.

Petunjuk Penggunaan

Petunjuk penggunaan e-LKPD live worksheet yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1. Pahami cerita rakyat yang telah disediakan dengan saksama.
2. Kerjakan setiap bagian kegiatan dengan teliti dan dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari.
3. Diskusikan jawaban dengan teman sekelompok jika diperlukan.
4. Tuliskan jawaban dengan bahasa yang baik dan benar.

Kegiatan Pembelajaran dengan
model *Contextual Teaching Learning*



Konstruktivisme (*Constructivism*)

1. Apa yang Anda ketahui tentang cerita rakyat?



2. Apa saja cerita rakyat yang kalian ketahui di Kota Serang?



3. Cocokkan gambar dengan judul cerita rakyat yang sesuai!

Keraton Kaibon



Danau Tasikardi



Gunung Pinang



Surosowan



Sumber foto: Muldawati

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**



Menemukan (*Inquiry*)

1. Temukan kata-kata tersembunyi yang berkaitan dengan struktur cerita rakyat melalui teka-teki yang tersedia!

M	F	W	L	A	V	O	A	E	X
N	G	A	K	Y	D	D	N	D	O
B	H	R	K	T	P	H	Q	C	R
R	E	S	O	L	U	S	I	V	I
C	J	T	D	R	K	B	M	B	E
X	K	Y	A	E	A	S	D	H	N
Z	L	U	J	W	G	T	A	U	T
A	Q	I	H	Q	T	P	M	E	A
S	W	O	G	U	W	R	P	F	S
K	O	M	P	L	I	K	A	S	I
D	A	P	A	P	S	Z	L	Y	N

2. Pilihlah jawaban yang tepat tentang salah satu pesan moral dan etika yang bisa Anda terapkan di kehidupan sehari-hari dari dua legenda cerita rakyat di bawah ini!

Cerita Rakyat	Pesan Moral	Pesan Etika
Keraton Surosowan		
Keraton Kaibon		

Kegiatan Pembelajaran dengan
model *Contextual Teaching Learning*



Bertanya (*Questioning*)

Buatlah satu pertanyaan yang ingin Anda ketahui tentang cerita rakyat legenda yang mengandung pesan moral dan etika!



Masyarakat Belajar (*Learning Community*)/Kolaborasi

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari dua orang (bersama teman sebangku).
2. Simak video dengan cermat cerita rakyat yang telah diberikan sesuai dengan kategori kelompok.
3. Pastikan cerita rakyat yang dipilih sesuai dengan kelompok putra atau putri.
4. Diskusikan pesan moral dan etika dari cerita tersebut, lalu buatlah presentasi kelompok.
5. Dengarkan presentasi kelompok lain, lalu berikan tanggapan, tambahan, atau perbandingan berdasarkan analisis kalian.



Kelompok Putra



Kelompok Putri

Kegiatan Pembelajaran dengan model *Contextual Teaching Learning*



Pemodelan (*Modeling*)

Simaklah rekaman inspiratif berikut yang menunjukkan bagaimana pesan moral dan etika dalam cerita rakyat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Pesan Moral dan Etika
Legenda Kesultanan Banten



Refleksi (*Reflection*)

Jawablah pertanyaan berikut dengan berbicara langsung!

1. Sebutkan salah satu cerita rakyat yang kamu ketahui!

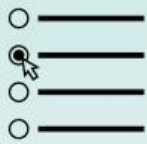
2. Bagaimana kamu dapat menerapkan nilai moral dan etika dari cerita rakyat yang telah kamu sebutkan dalam kehidupan sehari-hari?



Penilaian (*Authentic Assessment*)

Pilihan Ganda

- **Tugas Individu:** Kerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan pemahaman kalian tentang cerita rakyat yang telah dipelajari.
- **Instruksi Soal:**
 1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum memilih jawaban.
 2. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari pilihan yang tersedia (A, B, C, D atau E).



**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

1. Jenis cerita rakyat yang paling representatif di Kota Serang adalah...
 - A. Mite
 - B. Fabel
 - C. Legenda
 - D. Dongeng
 - E. Epos
2. Mekanisme transfer pesan moral dan etika dalam cerita rakyat kota Serang melalui...
 - A. Indoktrinasi
 - B. Ceramah Moral
 - C. Manifesto
 - D. Kritik Struktural
 - E. Teladan tokoh
3. Berikut ini yang BUKAN merupakan fungsi etika dalam cerita rakyat adalah...
 - A. Memberikan teladan perilaku baik dan buruk
 - B. Menanamkan nilai moral pada generasi muda
 - C. Menjadi pedoman berperilaku dalam masyarakat
 - D. Memperkenalkan norma-norma sosial masyarakat
 - E. Menjadi hiburan semata tanpa nilai edukatif
4. Cerita rakyat tentang kepahlawanan melawan penjajah memiliki relevansi dengan isu kontemporer berupa...
 - A. Pentingnya mempertahankan identitas dan kedaulatan bangsa
 - B. Manfaat teknologi modern dalam kehidupan
 - C. Pentingnya pendidikan formal bagi anak-anak
 - D. Perubahan iklim dan pemanasan global
 - E. Peran media sosial dalam komunikasi

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

Bacalah teks cerita rakyat berikut untuk menjawab pertanyaan 5-8!





Danau Tasikardi

Pada zaman dahulu, di wilayah Kesultanan Banten, ada sebuah wilayah yang kini dikenal dengan nama Serang. Wilayah ini terkenal dengan kesuburan tanahnya dan penduduk yang hidup rukun. Di masa kejayaan Kesultanan Banten, Sultan Maulana Yusuf (putra Sultan Maulana Hasanuddin) memiliki perhatian besar terhadap pertanian dan irigasi. Salah satu rencana Sultan Maulana Yusuf adalah membuat danau buatan yang dapat digunakan sebagai sumber air untuk mengairi sawah rakyat.

Namun, pembangunan danau tersebut tidaklah mudah. Konon, pembangunan danau menghadapi banyak tantangan, baik dari segi teknis maupun alam. Danau ini dibuat dengan cara membendung aliran Sungai Cibanten, tetapi karena saat itu teknologi belum berkembang, pembangunan ini memakan waktu yang sangat lama. Di tengah proses pembangunan, muncul berbagai cerita mistis yang menyertai pembangunan danau tersebut. Salah satunya adalah tentang adanya makhluk gaib penunggu wilayah tersebut yang tidak menyukai proyek pembangunan ini.

Menurut legenda, di wilayah sekitar danau, hiduplah seorang nenek tua misterius yang sering mengingatkan warga untuk berhati-hati karena danau itu akan menjadi tempat bersemayam makhluk gaib yang menjaga sumber air di daerah tersebut. Penduduk desa sering kali mengalami kejadian aneh, seperti mendengar suara-suara misterius dari dalam danau ketika malam tiba.

Setelah melewati berbagai kesulitan, akhirnya danau buatan itu berhasil diselesaikan. Sultan Maulana Yusuf memberi nama danau itu dengan nama "Tasikardi", yang berasal dari bahasa Sunda, yaitu "Tasik" yang berarti danau dan "ardi" yang berarti buatan. Danau ini kemudian menjadi sumber pengairan utama bagi lahan pertanian di Kesultanan Banten. Air dari Danau Tasikardi juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari di istana Kesultanan Banten, karena airnya terkenal bersih dan jernih.

Danau Tasikardi tidak hanya menjadi sumber pengairan, tetapi juga memiliki nilai historis dan budaya yang sangat tinggi. Hingga kini, Danau Tasikardi masih menjadi tempat wisata sejarah di Banten yang dikunjungi banyak orang. Danau ini juga menjadi simbol kejayaan dan kecerdasan arsitektur pada masa Kesultanan Banten. Kisah tentang pembangunan danau ini yang penuh misteri dan usaha keras juga diwariskan dari generasi ke generasi sebagai pelajaran tentang pentingnya kerja keras, kesabaran, dan menjaga harmoni dengan alam.

Ubaidillah (2021: 21)

"Situs Tasikardi dalam Jejak Peninggalan Kesultanan Banten"

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

5. Cerita "Danau Tasikardi" menunjukkan adanya hubungan antara cerita rakyat dengan konteks budaya setempat melalui...
- A. Hubungan antara pembangunan danau dengan kesejahteraan pertanian Kesultanan Banten
 - B. Adanya kisah cinta antara sultan dan rakyat biasa
 - C. Pertempuran antara kekuatan gaib dan manusia
 - D. Tradisi upacara pemujaan yang dilakukan di sekitar danau
 - E. Perjuangan melawan penjajah Belanda di wilayah Banten
6. Alur yang digunakan dalam cerita "Danau Tasikardi" adalah...
- A. Alur maju
 - B. Alur mundur
 - C. Alur campuran
 - D. Alur pararel
 - E. Alur episodik
7. Latar utama dalam cerita "Danau Tasikardi" adalah...
- A. Kerajaan majapahit
 - B. Kesultanan Banten
 - C. Kerajaan Sriwijaya
 - D. Pantai di Serang
 - E. Pegunungan di Banten
8. Cerita "Danau Tasikardi" mengandung nilai sosial berupa...
- A. Pengorbanan individu demi kepentingan kelompok
 - B. Persaingan kekuasaan antar kerajaan
 - C. Kerja sama dalam pembangunan infrastruktur untuk kesejahteraan bersama
 - D. Konflik sosial antar kelompok masyarakat
 - E. Perbedaan status sosial yang tidak bisa dijembatani

Bacalah teks cerita rakyat berikut untuk menjawab pertanyaan 9-10!

KERATON KAIBON

pada masa kejayaan Kesultanan Banten, berdirilah sebuah keraton megah yang dikenal dengan nama Keraton Kaibon. Keraton ini terletak di wilayah Serang, Banten, dan menjadi tempat tinggal ibu suri dari Sultan Syafiuddin, sultan yang naik takhta di usia muda setelah kematian ayahnya, Sultan Muhammad. Keraton ini dinamakan "Kaibon", yang berasal dari kata "ka-ibu-an," karena memang diperuntukkan bagi ibu suri Ratu Aisyah, ibu dari Sultan Syafiuddin.

Ratu Aisyah dikenal sebagai sosok ibu yang bijaksana, penuh kasih sayang, dan memiliki peran penting dalam membimbing Sultan Syafiuddin yang saat itu masih sangat muda. Keraton Kaibon dibangun dekat dengan Sungai Cibanten, yang juga berfungsi sebagai jalur lalu lintas air menuju kawasan Kesultanan Banten.

Ketika Keraton Kaibon masih berdiri megah, Kesultanan Banten menghadapi ancaman dari kolonial Belanda yang ingin menguasai wilayah strategis Banten. Belanda merasa terganggu oleh kekuatan Kesultanan Banten yang terus berusaha mempertahankan kedaulatan wilayahnya.

Pada suatu hari, utusan Belanda datang ke Keraton Kaibon untuk memaksa Sultan Syafiuddin dan ibu suri Ratu Aisyah tunduk pada kekuasaan Belanda. Namun, Ratu Aisyah dengan tegas menolak permintaan itu. Ia berkata bahwa Kesultanan Banten tidak akan pernah tunduk pada penjajah. Penolakan Ratu Aisyah membuat Belanda murka. Mereka menganggap Keraton Kaibon sebagai simbol perlawanan terhadap kekuasaan kolonial. Akibatnya, Belanda memutuskan untuk menghancurkan Keraton Kaibon. Tentara Belanda menyerbu keraton dan meledakkan sebagian besar bangunan megah itu.

Meskipun Keraton Kaibon dihancurkan oleh Belanda, semangat Ratu Aisyah dan Sultan Syafiuddin untuk mempertahankan kehormatan dan kedaulatan Banten tidak pernah padam. Keberanian Ratu Aisyah dan sultan muda itu tetap dikenang oleh rakyat Banten sebagai simbol keteguhan hati dan keberanian melawan penjajahan.

Sebagian sisa reruntuhan Keraton Kaibon masih dapat ditemukan hingga hari ini. Sisa-sisa tersebut berupa gerbang besar dengan arsitektur khas Banten yang menunjukkan kejayaan masa lalu Kesultanan Banten. Rakyat Banten menjaga kisah Keraton Kaibon agar tetap hidup sebagai pelajaran bagi generasi penerus.

Ratu Aisyah yang memimpin keraton dengan penuh kasih sayang dan keberanian menjadi simbol ibu suri yang tidak hanya melindungi keluarganya, tetapi juga melindungi kehormatan bangsa. Hingga kini, Keraton Kaibon menjadi salah satu situs sejarah yang dikunjungi banyak wisatawan. Sisa-sisa keraton tersebut masih bisa dilihat di wilayah Kasemen, Serang, Banten, dan menjadi saksi bisu kejayaan serta perlawanan rakyat Banten terhadap penjajahan.

Juliadi (2005:99)

Ragam Pusaka Budaya Banten

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

9. Perhatikan kutipan dari cerita "Keraton Kaibon" berikut!

"Pada suatu hari, utusan Belanda datang ke Keraton Kaibon untuk memaksa Sultan Syafiuddin dan ibu suri Ratu Aisyah tunduk pada kekuasaan Belanda. Namun, Ratu Aisyah dengan tegas menolak permintaan itu. Ia berkata bahwa Kesultanan Banten tidak akan pernah tunduk pada penjajah."

Berdasarkan kutipan tersebut, karakter Ratu Aisyah digambarkan sebagai sosok yang...

- A. Pendendam dan kejam
 - B. Tegas dan berwibawa
 - C. Penakut dan ragu-ragu
 - D. Pasrah dan mengalah
 - E. Ceroboh dan tidak bijaksana
10. Nilai budaya yang tercermin dalam cerita "Keraton Kaibon" adalah...
- A. Kepatuhan pada penguasa asing
 - B. Semangat toleransi beragama
 - C. Keberanian mempertahankan kedaulatan dan kehormatan
 - D. Kekaguman pada kemajuan teknologi
 - E. Individualisme dan kemandirian
11. Pesan moral dalam cerita rakyat biasanya disampaikan melalui...
- A. Ilustrasi gambar yang menyertai cerita
 - B. Konflik dan penyelesaian yang dialami tokoh
 - C. Penjelasan langsung dari penulis cerita
 - D. Dialog antar tokoh antagonis
 - E. Latar tempat yang eksotis dan menarik
12. Nilai etika dalam cerita rakyat yang menggambarkan keserakahan seorang tokoh yang berakhir dengan kehancuran bertujuan untuk...
- A. Menghibur pembaca dengan kisah fantasi
 - B. Memperkenalkan budaya lokal kepada masyarakat

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

- C. Mengajarkan pentingnya hidup sederhana dan tidak tamak
 - D. Menjelaskan asal-usul fenomena alam
 - E. Mempromosikan tempat wisata berbasis cerita rakyat
13. Cerita rakyat tentang tokoh yang mendapat hukuman karena tidak menghargai alam memiliki relevansi dengan isu kontemporer berupa...
- A. Kemajuan teknologi komunikasi
 - B. Perkembangan sistem transportasi
 - C. Krisis lingkungan dan pentingnya pelestarian alam
 - D. Globalisasi ekonomi
 - E. Pentingnya pendidikan tinggi
14. Bagaimana cara terbaik menerapkan nilai etika dari cerita rakyat tentang kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?
- A. Mencatat semua nilai dalam cerita rakyat
 - B. Membicarakan cerita rakyat dengan teman-teman
 - C. Mengingat detail alur cerita rakyat
 - D. mempraktikkan kejujuran dalam situasi nyata dan menghadapi konsekuensinya
 - E. Menonton film adaptasi dari cerita rakyat tersebut
15. Perancangan penerapan nilai gotong royong dalam cerita rakyat ke dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui...
- A. Mendiskusikan cerita rakyat tersebut dengan keluarga
 - B. Membuat ilustrasi cerita rakyat
 - C. Menginisiasi kerja bakti di lingkungan tempat tinggal
 - D. Menghafalkan tokoh-tokoh dalam cerita
 - E. Mengoleksi buku-buku cerita rakyat

UMPAN BALIK SISWA DAN GURU



UMPAN BALIK SISWA



TIDAK PUAS



KURANG PUAS



PUAS



SANGAT PUAS

Apa harapan
untuk
pembelajaran
selanjutnya?



UMPAN BALIK GURU

TERIMA KASIH
KEARIFAN LOKAL SERANG

